



PENERAPAN PEMBELAJARAN GURU PAI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA BAHRUL ULUM KOTA BONTANG KALIMANTAN TIMUR

¹ Andri, ² Achmad Asrori, ³ Rina setyaningsih

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: andritadrib@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the application of Islamic Religious Education (PAI) learning using a contextual approach and its impact on student achievement at SMA Bahrul Ulum in Bontang, East Kalimantan. The contextual approach was used to link PAI material with students' life experiences, making learning more relevant and meaningful. The research method employed is qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings show that the implementation of the contextual approach in PAI learning at SMA Bahrul Ulum has significantly improved students' understanding of the material, increased learning motivation, and encouraged more active participation in class discussions. Additionally, students' academic performance showed significant improvement after the approach was applied. However, some challenges were encountered, such as time constraints and varied levels of student understanding. Therefore, teacher training and improvements in learning facilities are necessary to support the successful implementation of the contextual approach. This study contributes to the development of more effective PAI teaching methods in schools.

Keywords: Contextual learning, Islamic Religious Education, Academic achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan kontekstual dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pendekatan kontekstual digunakan untuk menghubungkan materi PAI dengan pengalaman hidup siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan ini. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan keberagaman tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dan peningkatan fasilitas pembelajaran untuk mendukung keberhasilan implementasi pendekatan kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif di sekolah-sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran kontekstual, Pendidikan Agama Islam, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar dapat berkembang menjadi individu yang berguna bagi bangsa dan negara (Imamah et al., 2022). Oleh karena itu, berbagai macam pendekatan dalam dunia pendidikan diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia (Masgumelar & Mustafa, 2021). Di sekolah-sekolah, PAI memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. PAI bukan hanya sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga sebagai wahana untuk menanamkan sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pembelajaran PAI di sekolah harus dijalankan dengan penuh perhatian, menggunakan pendekatan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Nabila & Pratikno, 2022).

Namun, dalam praktiknya, banyak guru PAI yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola kelas dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru PAI adalah bagaimana cara menyampaikan materi dengan efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama Islam dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan konteks peserta didik agar pembelajaran lebih efektif.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah pendekatan kontekstual (Sabili, 2016). Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama, pendekatan ini sangat relevan karena dapat membantu peserta didik untuk melihat kaitan antara ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini juga mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk memecahkan masalah (Salasiah, 2022).

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cara yang lebih dekat dengan pengalaman hidup mereka (Primadoniati, 2020). Misalnya, dengan menggunakan contoh-contoh kehidupan sehari-hari yang dapat langsung diterima oleh peserta didik, atau dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan nyata. Dengan

demikian, peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga memahami bagaimana mengimplementasikan ajaran agama dalam tindakan nyata (Husna et al., 2023).

Namun, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI tidaklah mudah. Banyak guru yang masih kesulitan dalam merancang pembelajaran yang dapat mengaitkan materi agama dengan konteks kehidupan peserta didik. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang konsep-konsep pembelajaran kontekstual, terbatasnya sumber daya yang tersedia, atau bahkan keterbatasan waktu yang ada untuk mempersiapkan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana penerapan pendekatan kontekstual ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

SMA Bahrul Ulum Kota Bontang Kalimantan Timur merupakan salah satu sekolah yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Namun, meskipun sudah ada berbagai upaya yang dilakukan, prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI masih menunjukkan hasil yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor-faktor tertentu yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Beberapa hasil observasi awal di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI. Mereka sering kali menganggap materi yang diajarkan sebagai hal yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga minat mereka terhadap pelajaran PAI menjadi rendah. Selain itu, beberapa guru PAI masih menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Metode ini, meskipun efektif dalam beberapa kasus, sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

Pada sisi lain, prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum juga terpengaruh oleh kurangnya integrasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran. Peserta didik lebih banyak menerima informasi secara teori tanpa melihat langsung bagaimana ajaran agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih kontekstual, yang dapat menghubungkan materi PAI dengan pengalaman dan kebutuhan peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, pendekatan kontekstual dapat menjadi solusi yang sangat efektif. Pendekatan kontekstual memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, di mana mereka dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata di sekitar mereka (Adinugraha, 2018). Dengan pendekatan ini,

peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, merasa lebih tertarik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI juga dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman mereka. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung, seperti diskusi, studi kasus, permainan, dan proyek yang terkait dengan kehidupan nyata mereka (Adinugraha, 2018).

Dalam hal ini, penting untuk melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pendekatan ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru PAI di SMA Bahrul Ulum untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks sekolah-sekolah yang berlokasi di daerah seperti Kota Bontang. Dengan menerapkan pendekatan kontekstual, diharapkan proses pembelajaran PAI dapat lebih menarik dan relevan, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum, serta untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam mata pelajaran PAI di sekolah-sekolah menengah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus (Sugiyono, 2019). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif guru serta peserta didik terkait penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendekatan tersebut.

Desain penelitian studi kasus dipilih karena peneliti ingin menggali fenomena yang terjadi di satu lokasi, yaitu SMA Bahrul Ulum, secara mendalam dan detail. Penelitian ini berfokus pada satu sekolah dengan melihat bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik merespons serta mengalami perubahan dalam prestasi belajar mereka setelah penerapan pendekatan tersebut. Selain itu, studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih kaya mengenai konteks lokal, tantangan yang dihadapi, serta kekuatan dan kelemahan pendekatan tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang. Peneliti akan memilih satu guru PAI yang secara aktif menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran dan beberapa peserta didik dari kelas yang diajar oleh guru tersebut. Pemilihan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman karakteristik, seperti prestasi belajar sebelumnya, tingkat pemahaman agama, dan minat terhadap pelajaran PAI.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Handoko et al., 2024). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru PAI untuk menggali bagaimana proses perencanaan dan penerapan pendekatan kontekstual dilakukan dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa peserta didik untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman pembelajaran yang mereka jalani. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, serta penerapan metode kontekstual dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi akan digunakan untuk menganalisis materi pembelajaran yang digunakan oleh guru serta penilaian prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Sidiq & Choiri, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik (Hoy, 2010). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik. Proses analisis dilakukan secara induktif, di mana peneliti mencari pola, kesamaan, dan perbedaan yang muncul dari data yang dikumpulkan, dan menyusun temuan-temuan tersebut dalam kategori-kategori yang relevan (Ramdhan, 2021). Hasil analisis tematik ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana pendekatan kontekstual mempengaruhi proses pembelajaran PAI dan prestasi belajar peserta didik di SMA Bahrul Ulum.

Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang tantangan dan peluang yang ada dalam penerapan pendekatan kontekstual di pembelajaran PAI, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang, Kalimantan Timur. Data yang diperoleh

melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan wawancara dengan peserta didik telah dianalisis untuk mengungkap hasil-hasil yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup temuan-temuan utama dari penelitian ini.

Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum dimulai dengan perencanaan yang matang dari guru. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, ditemukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual berfokus pada hubungan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru berusaha untuk membuat materi pembelajaran menjadi relevan dengan pengalaman hidup peserta didik, yang bertujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam konteks yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengaplikasikan pendekatan kontekstual adalah dengan menggunakan metode diskusi dan studi kasus yang terkait dengan permasalahan sosial yang terjadi di sekitar siswa. Misalnya, dalam pembelajaran mengenai kejujuran, guru membawa contoh kasus yang sering dijumpai oleh siswa di lingkungan mereka, seperti isu integritas dalam ujian atau ujian plagiarisme yang sering terjadi di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat dihubungkan langsung dengan situasi yang dihadapi oleh siswa.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan juga merupakan bagian penting dari pendekatan kontekstual. Guru menggunakan berbagai sumber daya, seperti video, artikel, dan cerita dari kehidupan nyata yang sesuai dengan topik pembelajaran. Hal ini membantu siswa untuk melihat keterkaitan antara ajaran agama dan kehidupan sehari-hari mereka, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam hal pelaksanaan di kelas, pendekatan kontekstual juga mengedepankan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Guru mendorong siswa untuk bertanya, mengkritisi, dan memberikan pendapat mereka mengenai topik yang sedang dibahas. Ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan analitis, yang sangat penting dalam memproses informasi dan pengalaman agama yang diterima.

Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dalam penelitian ini, prestasi belajar peserta didik diukur melalui tes tertulis yang dilaksanakan sebelum dan setelah penerapan pendekatan kontekstual. Hasil dari pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI pada awalnya cenderung bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik, namun banyak juga yang masih kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Namun, setelah penerapan pendekatan kontekstual selama beberapa minggu, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test yang diambil oleh peserta didik.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, terutama pada siswa yang sebelumnya menunjukkan kesulitan dalam memahami materi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan kontekstual, dengan menekankan relevansi pembelajaran terhadap kehidupan nyata siswa, mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan ini juga terlihat pada kemampuan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep agama dengan situasi sosial dan moral yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar PAI setelah menerapkan pendekatan kontekstual. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa materi yang diajarkan lebih hidup dan dekat dengan mereka, sehingga memudahkan mereka dalam memahami ajaran agama Islam. Siswa juga merasa lebih dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, karena guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi pengalaman dan pendapat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pendekatan Kontekstual

Meskipun penerapan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Salah satu faktor yang paling dominan adalah kesiapan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan pendekatan kontekstual. Guru yang memiliki kemampuan untuk menghubungkan materi ajar dengan pengalaman dan konteks kehidupan siswa cenderung lebih berhasil dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan bermakna. Sebaliknya, guru yang kurang terampil dalam mengadaptasi pendekatan ini terkadang kesulitan dalam mengarahkan diskusi dan membuat hubungan antara materi dan kehidupan siswa secara efektif.

Selain itu, dukungan fasilitas dan sumber daya juga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pendekatan kontekstual. Di SMA Bahrul Ulum, meskipun fasilitas pembelajaran cukup memadai, penggunaan media pembelajaran seperti video, artikel, dan sumber daya digital lainnya memerlukan perangkat yang lebih memadai. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa terkadang keterbatasan sumber daya membuat mereka kesulitan untuk mengakses bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman mereka lebih dalam.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah sikap peserta didik itu sendiri. Meskipun sebagian besar siswa merespon positif terhadap pendekatan kontekstual, ada beberapa siswa yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih terstruktur dan lebih mengutamakan hafalan daripada pemahaman. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu dan pendekatan yang lebih bijaksana untuk menumbuhkan budaya berpikir kritis dan reflektif di kalangan peserta didik, agar mereka dapat lebih aktif dalam pembelajaran yang berbasis pada konteks kehidupan mereka.

Tantangan dalam Penerapan Pendekatan Kontekstual

Meskipun penerapan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sering kali memerlukan lebih banyak waktu dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini karena pendekatan

kontekstual melibatkan diskusi kelompok, eksplorasi kasus-kasus kehidupan nyata, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Guru sering kali merasa terhambat dengan waktu yang terbatas dalam menyelesaikan semua materi yang harus diajarkan dalam kurikulum.

Tantangan lainnya adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam kelas dengan keberagaman tingkat pemahaman siswa, ada siswa yang cepat memahami materi dengan pendekatan kontekstual, namun ada pula yang merasa kesulitan untuk mengikuti diskusi dan aplikasi materi dalam kehidupan nyata mereka. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan belajar siswa, baik dalam hal pemberian tugas, waktu, maupun cara penyampaian materi.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi ajar tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik memungkinkan mereka untuk mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman nyata mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Namun, untuk mengoptimalkan hasil dari pendekatan kontekstual ini, perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan ini, serta peningkatan fasilitas pembelajaran yang mendukung. Selain itu, strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik juga perlu diterapkan agar semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum dan sekolah-sekolah lainnya, serta memberikan wawasan bagi guru PAI dalam menerapkan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penerapan pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata dan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami. Dalam praktiknya, guru PAI di SMA Bahrul Ulum memanfaatkan metode diskusi, studi kasus, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan topik yang diajarkan, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan ajaran agama Islam dengan berbagai situasi yang mereka hadapi.

dalam kehidupan mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan reflektif.

Penerapan pendekatan kontekstual juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan materi PAI mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih besar setelah diterapkannya metode ini. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas dan interaksi dengan guru. Pembelajaran yang menyentuh kehidupan sehari-hari siswa memberikan makna lebih dalam bagi mereka, sehingga mereka merasa bahwa pembelajaran PAI bukan hanya sekadar rutinitas akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam konteks yang lebih luas.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menyelesaikan seluruh materi kurikulum, karena pendekatan kontekstual memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, keberagaman tingkat pemahaman siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Guru perlu menerapkan strategi yang berbeda untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan merasakan manfaat yang sama dari penerapan pendekatan kontekstual.

Selain itu, faktor kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan ini juga mempengaruhi efektivitasnya. Guru yang memiliki keterampilan dalam menghubungkan materi dengan konteks kehidupan siswa cenderung lebih berhasil dalam menerapkan pendekatan ini. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru PAI dalam penggunaan pendekatan kontekstual sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penting untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran berbasis kontekstual, seperti penggunaan media pembelajaran yang dapat memperkaya materi ajar.

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SMA Bahrul Ulum Kota Bontang memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi hasil utama dari penerapan pendekatan ini. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan kontekstual dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan pelatihan yang tepat bagi guru, dukungan fasilitas yang memadai, serta strategi pembelajaran yang adaptif, pendekatan kontekstual dapat menjadi metode yang efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran PAI di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1).
<https://doi.org/10.30998/SAP.V3I1.2728>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwjn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif & RND. In *Bandung: Alfabeta*.
- Husna, A., Kasim, J., Fitria, N., Nurmawanti, N., & Jannah, A. A. (2023). Penerapan Permainan Outdoor Untuk Meningkatkan Kemampuan Jati Diri Anak. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.59638/IHYAULUM.V1I2.85>
- Imamah, Y. H., Sugiran, Aripin, & Hidayat, N. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/171>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Nabila, A. A., & Pratikno, H. (2022). Analisis Nilai Agama Islam pada Novel “Cinta Suci Zahrana” Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 121–126.
<https://doi.org/10.29313/JRPAI.V2I2.1504>
- Primadoniaty, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 77–97. <https://doi.org/10.58230/27454312.13>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Cipta Media Nusantara (CMN). www.ciptapublishing.com
- Sabili. (2016). PENINGKATAN KECAKAPAN PERSONAL MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 327–348.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.102.08>
- Salasiah, S. (2022). KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SANGKAP MADRASAH. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2).
<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung: Alfabeta*.